

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan desain penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses penelitian agar terlaksana dengan baik dan benar. Subbab yang akan dibahas antara lain desain dan metode penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian dan analisis data penelitian. Berikut pemaparan bagian-bagian yang tercantum pada bab III.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Metode ini diterapkan untuk melihat keefektifan penggunaan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) dalam pembelajaran membaca siswa di kelas XI IBB SMAN 15 Bandung. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest* pada satu kelas eksperimen tanpa menggunakan kelas kontrol. Hal ini dilakukan karena setiap siswa ataupun setiap kelas mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dalam tingkat pemahamannya, sehingga kelas eksperimen tidak dapat dibandingkan dengan kelas kontrol meskipun perlakuan yang diberikan sama. Tingkat pemahaman yang dicapai oleh siswa akan beragam di setiap kelasnya, menurut Sugiyono (2008, hlm. 109). Untuk lebih jelas, berikut pola penelitian dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Pola Penelitian

Pretest	Treatment	Posttest
O1	X	O2

Keterangan :

- O1 : Tes awal (*pretest*) diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam keterampilan memahami teks bacaan bahasa Jerman
- X : Perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jerman .
- O2 : Tes akhir (*posttest*) diberikan kepada siswa, untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan keterampilan membaca setelah menggunakan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jerman.

Paparan di atas, menggambarkan pola penelitian yang digunakan dalam proses penelitian untuk proses pengambilan data penelitian.

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini melibatkan 20 orang siswa SMAN 15 Bandung kelas XI IBB tahun ajaran 2016/2017. Penelitian dilaksanakan karena penulis telah diberikan izin oleh sekolah untuk melakukan penelitian di SMAN 15 Bandung kelas XI IBB. Selain itu jumlah siswa kelas XI IBB SMAN 15 Bandung memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek penelitian. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 15 Bandung yang mempelajari bahasa Jerman, dan sampel yang diambil adalah siswa kelas XI IBB SMA Negeri 15 Bandung semester genap tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 20 orang siswa. Pemilihan populasi yang telah dipaparkan di atas mengikuti pendapat para ahli di antaranya, menurut Gay dan Diehl (1992) mengatakan bahwa ukuran sampel yang diterima akan sangat bergantung pada jenis penelitiannya. Apabila penelitian eksperimental, sampel minimumnya adalah 15 subjek per group. (diakses pada website: <https://teorionlinejurnal.com>)

Kemudian Roscoe (1975) juga memberikan beberapa panduan untuk menentukan ukuran sampel, yaitu untuk penelitian eksperimental sederhana,

penelitian yang sukses adalah mungkin dengan ukuran sampel kecil antara 10-20. (diakses pada website: <https://teorionlinejurnal.com>)

Sugiyono (2008, hlm. 13) juga menjelaskan mengenai sampling jenuh, sampling jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data adalah berupa tes tertulis. Tes yang digunakan merupakan tes membaca yang terdiri dari dua bagian. Tes bagian pertama digunakan untuk mengetahui dan mengukur keterampilan membaca secara selektif (*selektives Lesen*). Pada bagian pertama diberikan satu teks bahasa Jerman dan soal berbentuk pernyataan benar salah (*richtig-falsch*) dengan jumlah 5 buah soal. Tes bagian kedua yaitu tes membaca secara intensif (*detailliertes Lesen*) terdiri atas satu teks bahasa Jerman dan 5 buah soal berbentuk menjodohkan.

Tes yang digunakan dalam *pretest* dan *posttest* adalah seperangkat soal yang sama. *Pretest* diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan dengan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jerman. Tes akhir diberikan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jerman setelah diberikan perlakuan. Kedua jenis soal tes tersebut didapatkan dari buku studio d A 1. Untuk soal tes berbentuk pernyataan benar salah (*richtig-falsch*) bersumber dari *Sprachtraining studio d A 1 (seite 20)* dan soal berbentuk menjodohkan bersumber dari *Kurs- und Übungsbuch studio d A 1 (seite 72)*.

3.5 Prosedur penelitian

Penelitian yang dilaksanakan melalui beberapa proses, diantaranya:

3.5.1 Persiapan Pengumpulan Data

- a. Melakukan studi pendahuluan ke sekolah untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Jerman.
- b. Membuat proposal penelitian

- c. Mengajukan surat ijin penelitian ke SMAN 15 Bandung
- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Menyusun instrumen penelitian

Setelah prosedur persiapan telah selesai, maka dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu pengumpulan data.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dilakukan beberapa tahap, diantaranya:

- a. Studi pustaka, peneliti menggunakan beberapa buku dan jurnal internet sebagai sumber informasi.
- b. Menentukan subjek penelitian
- c. Melakukan tes awal (*Pretest*) sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman membaca siswa.
- d. Pemberian perlakuan (*treatment*) kepada siswa berupa pembelajaran menggunakan teknik PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) dalam pembelajaran membaca sebanyak 3 kali pertemuan. Tema materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Wohnung*.
- e. Melakukan tes akhir (*Posttest*) setelah perlakuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman membaca siswa.
- f. Membandingkan hasil *Pretest* dan *Posttest* untuk mengetahui seberapa besar perbedaannya.
- g. Menganalisis dan membandingkan hasil *Pretest* dan *Posttest* dengan menggunakan uji-t.
- h. Membuat kesimpulan penelitian.
- i. Menyusun laporan penelitian.

Setelah pengumpulan data selesai, maka dilanjutkan tahap berikutnya, yaitu proses pengolahan data.

3.5.3 Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan kegiatan menganalisis dan mengolah data yang sudah diperoleh dari hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Berikut langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan:

- a. Memeriksa hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) kemudian nilai siswa ditabulasikan agar dapat mengetahui rata-rata nilai siswa, standar deviasi dan varians kelas yang dijadikan sampel.
- b. Sebelum menentukan uji statistik, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dan homogenitas sampel, kemudian uji signifikansi perbedaan rata-rata dengan melakukan uji-t, yang bertujuan untuk mencari perbedaan antara hasil awal (*pretest*) dan hasil akhir (*posttest*).

3.6 Analisis data *Pretest* dan *Posttest*

3.6.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data, digunakan SPSS V 24 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Merumuskan hipotesis pengujian normalitas data adalah sebagai berikut:

H_0 : data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : data sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Menguji normalitas data dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* pada SPSS V 24.

Melihat nilai signifikansi pada kolom *Shapiro-Wilk*, dengan menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$), kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika kedua data kelas berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan pengujian homogenitas data dengan menggunakan uji *Levene's test* dalam SPSS V 24.

3.6.2 Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data digunakan untuk menguji homogen atau tidaknya data sampel yang diambil dari populasi yang sama. Untuk menganalisis homogenitas data, digunakan uji *Levene's test* dalam SPSS V 24, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Merumuskan hipotesis pengujian homogenitas data sebagai berikut:

H_0 : Data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama atau homogen.

H_1 : Data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak sama atau tidak homogen.

- a. Menghitung uji homogenitas data dengan menggunakan rumus *Levene's test* dalam SPSS V 24.
- b. Melihat nilai signifikansi pada uji *Levene's test*, dengan menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$), kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Setelah uji homogenitas dilakukan, maka dilanjutkan ke tahap selanjutnya untuk melakukan uji signifikansi perbedaan rata-rata.

3.6.3 Uji Signifikansi Perbedaan Rata-Rata

Pengujian perbedaan rata-rata *pretest* (X) dan *posttest* (Y) dilakukan untuk menguji signifikansi antara hasil *pretest* dan *posttest*. Setelah uji persyaratan analisis terpenuhi, kemudian dilakukan pengujian perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest*. Dari perhitungan yang akan dilakukan, akan tampak $t_{hitung} > t_{tabel}$ jika signifikansinya memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil *pretest* (X) dan *posttest* (Y) pada tabel *faired samples*, tabel *paired samples korelation* dan tabel *paired samples test*.

3.7 Hipotesis Statistik

Pada proses menganalisis data, langkah terakhir yang dilakukan adalah menguji hipotesis penelitian.

Hipotesis statistik, dalam penelitian ini berbunyi sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ Hasil *posttest* setelah perlakuan sama dengan hasil *pretes*.

$H_1: \mu_1 > \mu_2$ Hasil *posttest* lebih besar dari hasil *pretest*.

Keterangan:

μ_1 : keterampilan siswa dalam pembelajaran membaca sesudah diberikan perlakuan (*posttest*).

μ_2 : keterampilan siswa dalam pembelajaran membaca sebelum diberikan perlakuan (*pretest*).

Adapun kriteria pengujiannya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika hasil penghitungan tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil *pretest* (X) dan hasil *posttest* (Y). Dengan demikian, hipotesis alternative (H_1) yang dikemukakan dapat diterima.

